

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANJARBARU UTARA TAHUN 2023

Rayhan Amrullah Kholis<sup>1</sup>, Zuhropal Hadi<sup>2</sup>, M. Febriza Aquarista<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 19070314

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1130098603

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1116128801

e-mail : [rayhankholis@gmail.com](mailto:rayhankholis@gmail.com)

## ABSTRAK

Status gizi merujuk kepada kondisi tubuh yang dipengaruhi oleh asupan zat dan makanan yang dikonsumsi. Salah satu faktor yang memengaruhi status gizi adalah faktor tidak langsung seperti tingkat pengetahuan dan sikap ibu. Dalam wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara, terdapat sebanyak 1.243 balita dengan status gizi baik dan 259 balita dengan status gizi tidak baik, berdasarkan indikator berat badan/umur. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kaitan antara pengetahuan dan sikap ibu terkait pemberian makanan tambahan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Utara pada tahun 2023. Jenis penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 21 balita dengan status gizi kurang (25,3%), sebanyak 38 ibu memiliki pengetahuan yang kurang (45,8%) dan 17 ibu memiliki sikap negatif (20,5%). Penelitian ini tidak menemukan adanya hubungan antara pengetahuan ibu mengenai pemberian makanan tambahan (PMT) dengan status gizi balita ( $p=0,363$ ,  $p>0,05$ ). Namun, terdapat hubungan antara sikap ibu dan status gizi balita ( $p=0,001$ ). Oleh karena itu, diharapkan bahwa ibu terus memupuk sikap positif terkait keseimbangan gizi, sambil tetap meningkatkan pengetahuannya tentang pemberian makanan tambahan (MT).

Kata Kunci : Status Gizi, Pengetahuan, Sikap, Makanan Tambahan

Kepustakaan : 29 (2000 – 2022)

---

## Referensi

- Auliya C, dkk., 2015, Profil Status Gizi Balita Ditinjau dari Topografi Wilayah Tempat Tinggal (Studi di Wilayah Pantai dan Wilayah Punggungan Bukit Kabupaten Jepara), *Unnes Journal of Public Health*.
- Azwar A, 2007, Aspek Kesehatan dan Gizi Dalam Ketahanan Pangan. *Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi VIII*, Jakarta
- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Bintang K.L.2020. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Tanjung Mulia Kec. Pagar Merbau.Medan
- Budiman & Riyanto A 2013, *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Depkes RI. 2008. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak Gerakan Nasional Pemantauan Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI, 2009, *Sistem Kesehatan Nasional*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Effendi F & Makhfudli 2009, *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Profil Kesehatan Indonesia*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2011, *Panduan Penyelenggaraan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Balita Gizi Kurang*, Ditjen Bina Gizi Kesehatan Ibu dan Anak, Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, 2017, *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita, Anak Sekolah, Ibu Hamil)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Maglifah D. 2022. Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu mempersiapkan makanan dengan status gizi anak. Semarang
- Moehji S., 2009, *Ilmu Gizi Penanggulangan Gizi Buruk*, Penerbit Papas Sinar Sinanti, Jakarta.
- Permenkes RI 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
- Putri W., 2018, *Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Surungan Kota Padang Panjang Tahun 2017*, Skripsi, Universitas Andalas, Padang.
- Rahayu W. 2013. *Hubungan Sikap Ibu Dalam Memberikan Makanan Dengan Status Gizi Batita Usia 1-3 Tahun Di Desa Puton Kecamatan Diwek. Kabupaten Jombang*
- Sediaoetama, Djaeni. 2010. *ilmu Gizi Untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*. Jakarta: Bhatara Karya Akbar
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, *Laporan hasil riset kesehatan dasar 2018*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Sediaoetama AD, 2000, *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi di Indonesia Jilid I*, Penerbit Dian Rakyat, Jakarta.

Sunita A., Adriani & Merryana, 2009, Pengantar Gizi Masyarakat, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Supariasa ID., Bakri B. & Fajar I., 2016, Penilaian Status Gizi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Suhardjo. 2003. Perencanaan Pangan dan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara

UNICEF. 2009. Tracking Progress on Child and Maternal Nutrition-A Survival and Development Priority.

Veitzhal R, 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan. PT, Raja Grafindo Persada, Depok.

Veriyal N, 2010, Analisis Pola Asuh terhadap Balita Kurang Energi Protein (KEP yang Mendapat PMT-P di Puskesmas Pagedangan Kabupaten Tangerang, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Winkel, WS 2000, Psikologi Pengajaran, Gramedia, Jakarta.

World Health Organization, 2016, Infant and young child feeding. Retrieved, (online), (<http://www.who.int>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2020)